

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini banyak membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari cara berinteraksi, berkomunikasi, cara berinvestasi, cara mengembangkan bisnis, dan cara memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini menjadikan segala sesuatunya lebih efektif dan efisien. Selain itu proses berkomunikasi saat ini juga dapat dilakukan dengan mudah bahkan tanpa adanya batasan Negara, hal tersebut dapat bermanfaat untuk kegiatan bisnis karena dapat memudahkan perolehan informasi. Kemudahan tersebut mengakibatkan informasi yang diperoleh akan sangat banyak, oleh karena itu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk dapat mengolah informasi tersebut yaitu dengan menggunakan sistem informasi (Lukiman & Lestianto, 2016).

Dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, seorang pemilik usaha pasti menginginkan agar bisnisnya berjalan dengan baik serta didukung oleh pencatatan keuangan yang baik pula. Pencatatan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara manual atau menggunakan sistem pencatatan yang telah terkomputerisasi. Secara manual yaitu ketika semua pencatatan hasil penjualan, pembelian, perhitungan *stock* barang, perhitungan biaya, dan laba perusahaan masih dicatat kedalam jurnal umum. Selanjutnya data dalam jurnal umum akan diposting ke

dalam akun buku besar satu persatu dan semuanya masih dilakukan secara manual oleh karyawan. Sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual dapat memudahkan perusahaan yang ukuran usahanya masih kecil karena sistem pencatatan manual dapat lebih mudah untuk dipahami. Namun untuk perusahaan yang sudah berkembang cukup besar pencatatan dengan sistem yang masih manual dapat menimbulkan kurangnya perolehan informasi yang akurat. Hal tersebut dikarenakan sulitnya mencari data serta memungkinkan terjadinya kesalahan yang dilakukan.

Dengan adanya sistem informasi yang telah terkomputerisasi diharapkan perusahaan mampu menjadi lebih unggul dari perusahaan yang lain di lihat dari sisi kecepatan memperoleh informasi, mengelola informasi, dan menghasilkan *output* yang lebih akurat. Keberhasilan dari penggunaan sistem dalam perusahaan dapat dilihat dan diukur dari kinerja yang dicapai oleh para karyawannya. Seberapa mampu karyawan dapat mencapai standart hasil kerja atau seberapa mampu karyawan melebihi target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Salah satu jenis sistem informasi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, merekam, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi akuntansi bagi para *decision makers*. Terdapat 6 komponen dalam SIA yakni *people* menjelaskan siapa yang menggunakan sistem tersebut. *Procedure and instruction* menjelaskan bagaimana cara mengumpulkan, memproses dan menyimpan data yang dihasilkan. *Data* menjelaskan aktivitas bisnis yang terjadi. *Software*, menjelaskan alat yang digunakan untuk

memproses suatu data. *Internal controls and security measures* yang digunakan untuk menjamin keamanan data SIA (B.Romney & Steinbart, 2015).

Adanya efektivitas dalam penerapan suatu sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, nantinya dapat berdampak pada peningkatan kualitas kerja para penggunanya. Hal tersebut sesuai dengan teori mengenai Technology of Performance Chain yang didalamnya mengatakan bahwa dengan adanya teknologi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan para penggunanya akan dapat berdampak pada kinerja pengguna teknologi tersebut (Goodhue & Thompson, 1995).

Salah satu komponen yang terpenting dalam SIA adalah *people*. Menjelaskan bahwa pengguna SIA berperan penting untuk dapat menjalankan sistem yang telah tersedia. Pengguna SIA yang dimaksudkan disini adalah para karyawan yang menggunakan SIA, seharusnya dengan adanya SIA mereka dapat bekerja secara lebih efektif bergantung pada sejauh mana seorang karyawan memiliki keahlian untuk menggunakan suatu teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu meningkatkan kinerja individual.

Namun masalah yang sering terjadi adalah kurangnya kemampuan karyawan untuk dapat memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu menyelesaikan tugasnya, sehingga keefektivan dan efisiensi menggunakan teknologi kurang dirasakan. Bagi perusahaan pengaplikasian teknologi yang tepat dan sesuai kebutuhan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, sedangkan keahlian yang dimiliki dapat meningkatkan kinerja individu.

Selanjutnya kepercayaan setiap individu dalam menjalankan sistem informasi akuntansi juga merupakan suatu hal yang penting. Berdasarkan pada teori kepercayaan diri yang ditulis oleh tim perumus tujuh karakter undhira dalam Komalasari (2014) mengatakan bahwa dengan tingginya rasa percaya diri seseorang dalam mengerjakan suatu tugas akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi orang tersebut. Oleh Karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan suatu sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaannya, akan dapat berdampak pada peningkatan kinerja individu tersebut.

Keberhasilan dari aktivitas perusahaan atau suatu organisasi dapat terlihat dari kualitas kinerja karyawan. Kinerja individu merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara efektif. Kinerja yang baik dapat terlihat jika individu dapat mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam teori Technology to Performance Chain (TPC) menyatakan bahwa adanya efektivitas pemanfaatan suatu teknologi akan berdampak pada kinerja dengan didukung oleh sikap pemakai dan adanya kesesuaian antara teknologi dengan tugas yang diberikan kepada karyawan (Susanti, 2006).

Sektor pariwisata saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Pada data kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyimpulkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional teruslah meningkat dari tahun 2014 sampai sekarang. Adanya perkembangan pada sektor pariwisata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan usaha

akomodasi khususnya usaha perhotelan di Semarang. Pada penelitian ini peneliti meninjau hotel yang berbintang 3 sampai 5 dikarenakan hotel tersebut telah memiliki sistem informasi akuntansi yang tertata dengan baik. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (2016) Jawa Tengah menyatakan bahwa jumlah hotel berbintang yang paling banyak keberadaannya adalah hotel berbintang 3 dengan jumlahnya sebanyak 25 hotel. Disusul oleh hotel berbintang 4 dan 2 sebanyak 12 hotel, kemudian hotel berbintang satu dengan jumlah 8 hotel serta hotel berbintang 5 yang berjumlah 3 hotel. Dengan jumlah yang banyak tersebut membuat tingkat persaingan usaha hotel berbintang di Semarang juga menjadi semakin tinggi. Dengan tingginya tingkat persaingan maka perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas kerja karyawannya sehingga kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kualitasnya di mata konsumen. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kualitas karyawan adalah dengan memastikan bahwa sistem informasi dalam hotel tersebut berjalan dengan baik. Sistem informasi yang berpengaruh banyak untuk aktivitas perhotelan adalah sistem informasi akuntansi. Contoh sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam kegiatan perhotelan antara lain yakni sistem proses pembayaran, proses *check in* dan *check out* hotel, sistem persediaan barang-barang perhotelan, sistem penjualan makanan dan minuman, dan lain sebagainya.

Penelitian terdahulu, Sari (2008) yang meneliti tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi SIA terhadap kinerja individual pada pasar swalayan Kota Denpasar. Memiliki hasil bahwa pengaruh efektivitas terhadap

kinerja individu berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 serta nilai  $\beta_1$  sebesar 0,119. Variabel tingkat kepercayaan individu juga memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005 hasil tersebut menyimpulkan bahwa kepercayaan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2017), mengenai pengaruh efektivitas penggunaan SIA, kepercayaan dan keahlian pemakaian SIA terhadap kinerja individu memiliki hasil yang berbeda yakni adanya efektivitas SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu dengan nilai signifikansi sebesar 0,952 nilainya lebih besar dari 0,05. Namun untuk variabel kepercayaan dan keahlian pemakaian keduanya memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,034 dan 0,035.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Candra (2017), dengan judul pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, keahlian penggunaan, kepercayaan, kesesuaian tugas, dan partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan asuransi di Kota Surakarta. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan efektivitas SIA terhadap kinerja karyawan dengan nilai sig sebesar 0,002. Sedangkan untuk variabel keahlian pemakaian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dengan tingkat signifikansi 0,546. Serta untuk variabel kepercayaan diperoleh nilai signifikansi 0,898 yang artinya tingkat kepercayaan seseorang atas teknologi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dikarenakan nilai sig yang lebih

besar dari 0,05. Hal ini yang menjadi motivasi peneliti untuk dapat melakukan pengkajian ulang variabel efektivitas, keahlian penggunaan, dan kepercayaan atas SIA untuk memastikan kembali ada tidaknya pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja karyawan.

Dengan adanya beberapa fenomena yang telah penulis jabarkan dan mengacu pada penelitian terdahulu maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Semarang”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis maka perumusan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan hotel di Semarang ?
2. Apakah keahlian pengguna atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan hotel di Semarang ?
3. Apakah kepercayaan pengguna atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan hotel di Semarang ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **I.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif efektivitas penerapan SIA terhadap kinerja karyawan hotel di Semarang.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif keahlian pengguna atas SIA terhadap kinerja karyawan hotel di Semarang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif kepercayaan pengguna atas SIA terhadap kinerja karyawan hotel di Semarang.

#### **I.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, yakni sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Meninjau penerapan teori Technology of Performance Chain (TPC) dengan melihat pengaruh efektivitas SIA, keahlian pengguna, dan kepercayaan atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan hotel di kota Semarang. Penelitian ini diuji kembali karena adanya hasil yang tidak signifikan pada variabel- variabel tersebut dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.

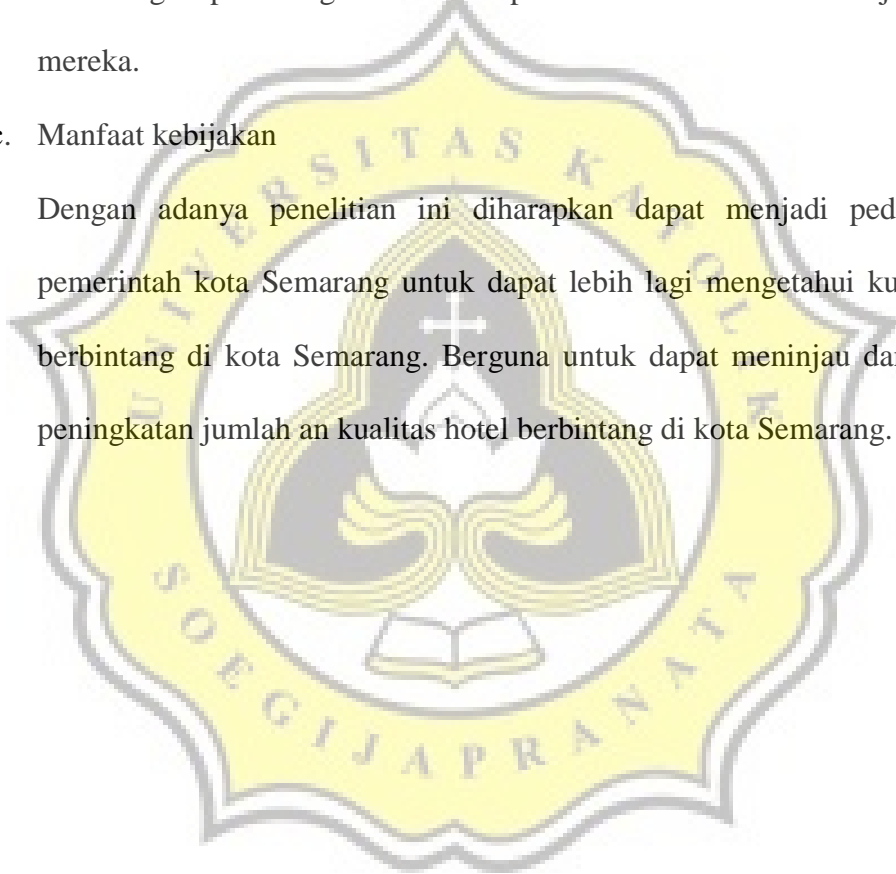


b. Manfaat praktek

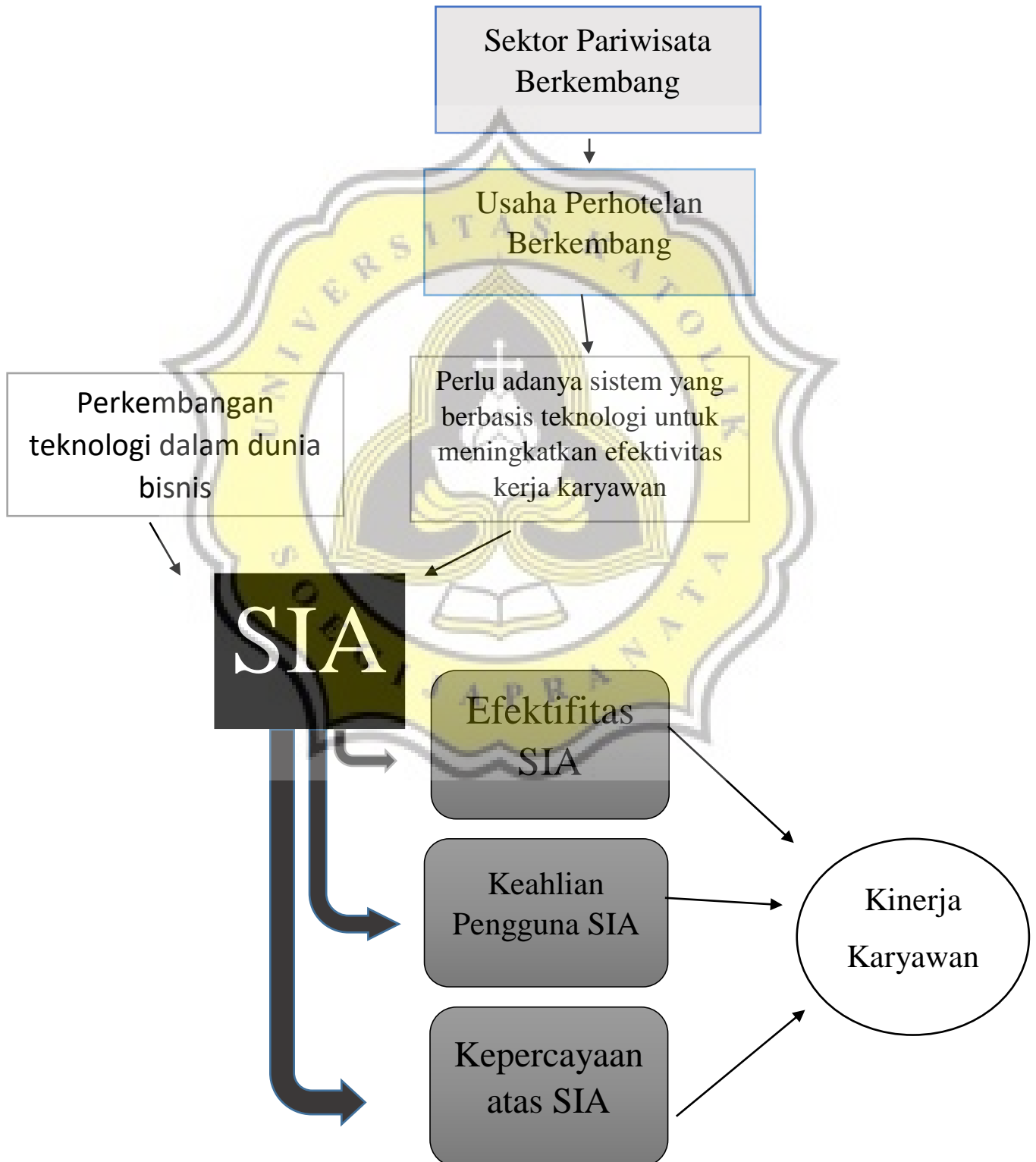
Penelitian ini memiliki kontribusi kepada pemilik hotel berbintang di kota Semarang, sebagai pedoman untuk dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pemilik hotel berbintang di Semarang dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien kinerja karyawan mereka.

c. Manfaat kebijakan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kota Semarang untuk dapat lebih lagi mengetahui kualitas hotel berbintang di kota Semarang. Berguna untuk dapat meninjau dan mengatur peningkatan jumlah an kualitas hotel berbintang di kota Semarang.



#### 1.4. Kerangka Pikir



## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat adanya penelitian, kerangka piker serta sistematika penulisan penelitian ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian landasan teori membahas mengenai tinjauan pustaka dimana menguraikan teori-teori yang ada di dalam penelitian ini, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul yang diambil.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas mengenai objek penelitian, lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti, sumber dan jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, cara pengukuran variabel serta teknik analisa yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bagian hasil dan analisis berisi mengenai analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.